



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

***Committee on Budgetary Control of the Parliament of the Czech***

**Dengan Komisi XI DPR RI**

(bidang : Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (ppn)/Bappenas, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (ojk), Lembaga Penjamin Simpanan (Ips), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Setjen Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Perbankan, dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

---

Tahun Sidang	: 2016-2017
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call Committee on Budgetary Control of the Parliament of the Czech</i> Dengan Komisi XI DPR RI
Sifat Rapat	: Tertutup
Hari,Tanggal	: Selasa, 18 Juli 2017
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Tamu Pimpinan DPR RI Gedung Nusantara III Jl. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Ketua Rapat	: Melchias Markus Mekeng
Sekretaris Rapat	: Drs. Urip Sudjarwono
Acara	: Penerimaan Kunjungan Kerja Parlemen Ceko
Hadir Anggota	: 1. Melchias Markus Mekeng dari Fraksi Partai Golkar 2. I. G. A. Rai Wirajaya, SE, MM dari Fraksi PDI Perjuangan 3. H. Mukhamad Misbakhun, SE, MH dari Fraksi Partai Golkar 4. M. Sarmuji, SE, Msi dari Fraksi Partai Golkar 5. H.Wilgo Zainar dari Fraksi Partai Gerindra 6. H.M. Amir Uskara, M.Kes dari Fraksi PPP 7. Johnny G. Plate, SE dari Fraksi Partai Nasdem
Delegasi	: 1. Ms. Zderika Hormikova (Vice President) 2. Ms. Zuzana Holounkova (Dept. International Relation) 3. Mr. Vladimir Konicek (Chaiman of the committee on Budgetary Control)

- Mitra BPK :
4. Mr. Jiri Stetina (Vice Chairmand of the Committee on Budgetary Control)
  5. Mr. Stansilav Pflieger (Member of the committee on Budgetary Control)
  6. Mr. Martin Novotny (Member of the Committee on Budgetary Control)
  7. Ms. Marcela Halkova (Secretary on the Committee on Budgetary Control)
  8. Ms. Sarka Vaskova (Departement of International Relations)
  9. Mr. Cenek Hajny (1st Secretary of the Embassy)
1. Aries Ridawati (Kabag)
  2. Kusuma Ayu R (Kasubag Bilateral)
  3. Dudy Hamzah (Kabag Humas)
  4. Reza H. Wibowo (Kabag HLN/P)
  5. Novita F.R. (Staf)
  6. Slamet Riyadi (Staf)
  7. E. Pandu Setiaji (Staf)
  8. Doedi Soejoedi (Staf)
  9. Abdul Holil (staf)

## I. PENDAHULUAN :

Ketua Rapat Membuka Rapat Penerimaan Delegasi Parlemen Ceko dengan perkenalan singkat mengenai asal fraksi dan asal daerah pemilihan. Kemudian dilanjutkan perkenalan anggota Komisi XI DPR RI yang lainnya yang hadir mengenai asal fraksi dan daerah pemilihan. Dilanjutkan kemudian perkenalan anggota delegasi Parlemen Ceko yang hadir di DPR RI.

## II. KESIMPULAN :

1. Ketua Komisi XI DPR RI menjelaskan tentang ruang lingkup tugas Komisi XI DPR RI yang mencakup perbankan, non perbankan, keuangan, dan perencanaan pembangunan. Komisi XI DPR RI terdiri dari 51 anggota dari berbagai fraksi. Saat ini sedang membahas tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017 juga tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2018.
2. Ketua Komisi XI DPR RI menjelaskan bahwa Rapat tentang Anggaran akan berakhir pada bulan Oktober. Anggaran Indonesia akan dimulai pada bulan Januari. Saat ini Komisi XI DPR RI juga sedang membahas Rancangan Undang-Undang tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Selain itu juga sedang membahas tentang Rancangan Undang-Undang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang *Automatic Exchange of Information* (AEOI).
3. Ketua Komisi XI DPR RI menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini berada pada kondisi yang cukup baik dibandingkan negara-negara yang

lain. Saat ini Pemerintah Indonesia sedang fokus pada pembangunan Infrastruktur.

4. Parlemen Ceko menyatakan sangat senang bisa melakukan pertemuan pada pagi hari ini. Di Parlemen Ceko ada Komite yang bertugas untuk melakukan kontrol terhadap anggaran negara. Komite ini melakukan kontrol terhadap laporan keuangan yang disajikan. Parlemen Ceko juga ada beberapa aktifitas legislasi misalnya Rancangan Undang-Undang tentang Pengawasan Keuangan.
5. Badan Pemeriksa Keuangan Ceko dipimpin oleh Presiden Badan Pemeriksa Keuangan Ceko. Lembaga ini adalah lembaga independen, memeriksa dana baik dari publik maupun dari Uni Eropa. Ada 3 tipe audit yaitu *performance audit*, *financial audit*, dan audit tentang ketaatan terhadap undang-undang.
6. Bapak Agung Rai ingin mendapatkan informasi apakah republik Ceko juga terlibat dalam *Automatic Exchange of Information (AEOI)*?. Di Indonesia keikutsertaan dalam AEOI sangat penting untuk penerimaan pajak di Indonesia. Indonesia sedang membutuhkan banyak dana untuk pembangunan Infrastruktur. Parlemen Ceko menjawab bahwa mereka tidak memiliki *Automatic Exchange of Information (AEOI)*. Akan tetapi Pemerintah Ceko juga melakukan berbagai cara untuk meningkatkan Parlemen Ceko. Pemerintah Ceko juga melakukan upaya-upaya untuk mencegah pencucian uang di lembaga keuangan Ceko.
7. Bapak Johnny G Plate menyatakan bahwa AEOI untuk memenuhi komitmen Indonesia dalam G-20. Oleh karena itu Indonesia mengundang pengusaha dari Ceko untuk berinvestasi di Indonesia. Kami sangat terbuka untuk menerima Investasi dari pengusaha Ceko. Indonesia sebagai bagian dari G-20 mempunyai GDP sekitar 1 Triliun dollar. Indonesia memiliki banyak produk seperti kelapa sawit, furniture, garmen, dll yang bisa diperdagangkan dengan Republik Ceko. Indonesia juga banyak objek pariwisata seperti Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur. Kami mengundang wisatawan dari Ceko untuk datang ke Indonesia untuk menikmati keindahan Indonesia. Kami juga sangat senang untuk hadir ke Ceko untuk menikmati musim dingin di Ceko di Praha.
8. Bapak Sarmuji menyatakan bahwa di Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan di Indonesia berbeda dengan banyak negara dimana di Indonesia BPK adalah independen berbeda dengan banyak negara yang dibawah parlemen. Akan tetapi DPR RI bisa meminta audit untuk tujuan tertentu. BPK juga memberikan laporan pemeriksaan secara rutin kepada DPR RI. Pembahasan anggaran dilakukan di masing-masing komisi dengan mitra kerja masing-masing. Komisi XI membahas satu hal yang sangat penting yaitu asumsi makro ekonomi terdiri dari Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, SPN 3 bulan, nilai tukar rupiah terhadap dolar, lifting minyak. Selain itu juga ditetapkan target kualitatif berupa target pembangunan seperti tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia.
9. Badan Pemeriksa Keuangan di Ceko adalah independen dan memberikan laporan kepada parlemen. Bulan Oktober adalah bulan pertama kali rapat anggaran di Parlemen Ceko
10. Bapak Amir Uskara berharap ada peningkatan perdagangan Indonesia dan Ceko. Kami mengharapkan Ceko bisa menjadi pintu masuk produk-produk Indonesia ke

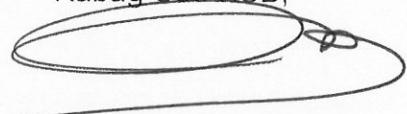
Eropa. Kami berharap rapat ini dapat ditindaklanjuti sehingga memberikan dampak yang positif bagi kedua negara.  
11. Parlemen ceko sangat berterima kasih atas informasinya pada pertemuan ini.  
Kami berharap parlemen Indonesia dapat berkunjung ke Ceko.

## II. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.00 WIB.

Jakarta, 18 Juli 2017

Kabag Set KSB,



Drs. Robert Juheng Purba  
NIP. 19620703 199203 1 002